

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE QUIZ TEAM TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI
DI SMK YWKA MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

ADE FAUZIAH SIREGAR

1402070042



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

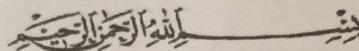


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ade Fauziah Siregar
N.P.M : 1402070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurikha Lubis, SE, M.Si
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ade Fauziah Siregar
N.P.M : 1402070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :

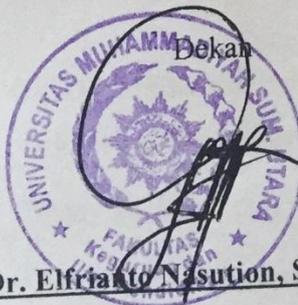
Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ade Fauziah Siregar
N.P.M : 1402070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 Feb 2018	Bab IV	
26 Feb 2018	Pembahasan	
15 Maret 2018	Penulisan	
15 Maret 2018	Ace Sidang	

Medan, Februari 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Noviani Sitompul, S.Pd, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ade fauziah Siregar
NPM : 1402070042
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK YWKA Medan
T.P.2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di falkultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*
3. Apabila poin satu dan dua diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan ,6 Januari 2018

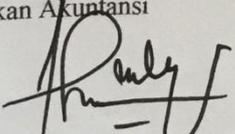
Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Ade Fauziah Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra Ijah Mulyani Sihotang M.Si

ABSTRAK

Ade Fauziah Siregar, 1402070042. “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2017/2018”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan yang beralamat JL.LAMPU NO.2.P.BRAYAN Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 25 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel total (*total sampling*). Instrumen penelitian dengan menggunakan angket dan tes tertulis yang berbentuk uraian. Angket sebanyak 8 (delapan) pertanyaan sedangkan tes sebanyak 20 (dua puluh) soal yang dibagi kedalam dua bagian yaitu 10 (sepuluh) soal pada pre-test dan 10 (sepuluh) soal pada post-test yang terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data pre-test diperoleh rata-rata 66,67 sedangkan data post-test diperoleh rata-rata 81,48. Penelitian ini menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui uji Homogenitas data. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = N-1$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil $41,379 > 1,7171$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2017/2018”.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2017/2018**”, sebagaimana dengan semestinya.

Shalawat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun daripada pembaca tentunya.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayanda **Syahrum Siregar** dan Ibunda **Asnita Sari** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si**, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Akuntansi.
5. **Ibu Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Pegawai Biro Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Drs. Wahyudi** selaku Kepala Sekolah SMK YWKA Medan dan **Ibu Irma Yatti, S.Pd M.Ak** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK YWKA Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut .

9. Terimakasih kepada Adik saya Setyaraga Siregar, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada penulis.
10. Terimakasih kepada yang Terkasih Rahmansah Kelana Putra SP yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doanya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik saya Elvinawati, Fahrúnissa, Dian Ayu Lestari, Defvi Andriyani, Emalia Rosita, Irmade Dwi May Putri, Suci Indriyani dan Winda Sinthia, kakak saya Nazmi Yundari Simamora S.Pd dan seluruh mahasiswa A Pagi Pendidikan Akuntansi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, Maret 2018

Ade Fauziah Siregar
1402070042

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model pembelajaran Tipe Quiz Team.....	7
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran.....	7
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	8
4. Pengertian Belajar	9
5. Hasil Belajar.....	12
6. Materi Pembelajaran	14
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi Dan Sampel	23

C. Variabel Penelitian.....	23
D. Defenisi Operasional.....	24
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Sekolah.....	38
B. Analisis Data Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X	2
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi LayOut Angket	27
Tabel 3.4 LayOut Subjektif Pre-Test	28
Tabel 3.5 LayOut Subjektif Post-Test.....	29
Tabel 4.1 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test.....	45
Tabel 4.2 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Test.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMK YWKA.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	53
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
Lampiran 3 Soal Pre-Test	70
Lampiran 4 Soal Post-Test	71
Lampiran 5 Perhitungan Uji Validitas Tes.....	72
Lampiran 6 Perhitungan Uji Reliabilitas Tes.....	73
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas Angket.....	74
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas Angket.....	75
Lampiran 9 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test	76
Lampiran 10 Uji Normalitas Pre-Test.....	78
Lampiran 11 Uji Normalitas Post-Test	80
Lampiran 12 Uji Homogenitas.....	81
Lampiran 13 Uji Hipotesis	82
Lampiran 14 Tabel Nilai-Nilai Distribusi “t”	83
Lampiran 15 Tabel Nilai Korelasi “r” Product Momen.....	86
Lampiran 16 Tabel Nilai Kriteria L Uji Liliefors	87
Lampiran 17 Tabel F Uji Homogenitas	88
Lampiran 18 Tabel Normal (Z).....	90
Lampiran 19 Angket Penelitian	92
Lampiran 20 Dokumentasi Riset.....	94
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik kejenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Pendidikan yang baik yaitu diikuti dengan hasil belajar siswa yang baik pula. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang bersifat mendasar di Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis Dan Manajemen terutama pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran dasar akuntansi merupakan dasar yang dipelajari siswa program keahlian akuntansi di SMK yang meliputi akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan hasil observasi selama ini diperoleh daftar hasil belajar ujian MID Semester siswa kelas X akuntansi SMK BM YWKA Medan dapat dilihat dari tabel dibawah ini .

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ganjil T/P 2017-2018

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
≥ 75	9 Orang	36%	TUNTAS
≤ 75	16 Orang	64%	TIDAK TUNTAS
Total	25 Orang	100%	Jumlah Siswa

Sumber : Daftar Nilai Ujian Mid Semester mata pelajaran akuntansi kelas X SMK BM Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 pada mata pelajaran akuntansi, dari 25 siswa kelas X yang telah mengikuti mata pelajaran ini hanya 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase sebesar 36%, sementara sisanya 16 siswa atau 64% tidak tuntas karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai KKM yang sekolah tetapkan.

. Dari hasil observasi yang diperoleh bahwa selama ini dalam kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu jam pelajaran yang lama tiap minggunya untuk mata pelajaran akuntansi. Dengan lamanya jam pelajaran, menimbulkan kebosanan bagi siswa, sehingga kemauan pada pelajaran akuntansi berkurang dan menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah. Kemauan belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat ditumbuhkembangkan sendiri oleh masing-masing siswa dan guru. Disini guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat membangkitkan kemauan belajar siswa untuk belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran akuntansi. Salah satu upaya untuk membangkitkan kemauan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *tipe quiz team*.

Model pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok,

para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan adanya permasalahan yang dikemukakan di atas maka proses pembelajaran jurnal penyesuaian yang masuk dalam materi siklus akuntansi coba dilakukan dengan model pembelajaran *tipe quiz team*. Model pembelajaran *tipe quiz team* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Apabila dalam proses pembelajaran akuntansi dibuat menyenangkan, dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan kemauan serta pemahaman siswa pada akuntansi, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah di SMK YWKA Medan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X
2. Kurangnya kemauan atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi
3. Tidak adanya penggunaan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran sangat membosankan bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pengembangan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntani SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

2. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi yaitu dengan cara memahami perbedaan-perbedaan antar kelompok
- 2) Siswa dapat bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok
- 3) Siswa dapat belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Tipe Quiz Team

Tipe quiz team merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel, Silberman, yang mana tipe quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dalam *tipe quiz team* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

Silberman dalam Komarudin Hidayat (2002:163) mengungkapkan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* adalah sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen.
2. Bagilah peserta didik menjadi tiga tim, yaitu tim A, B dan C.

3. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah untuk menjelaskan topic materi yang akan digunakan untuk pertandingan akademis. Batasi dalam materi sampai 10 menit atau kurang.
4. Minta tim A untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
5. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
6. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak bisa menjawab, tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya. Dan ulangi prosesnya.
7. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

1. Kelebihan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*
 - a. Berpusat pada peserta didik
 - b. Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
 - c. Sangat menyenangkan
 - d. Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik
 - e. Menggunakan metode yang bervariasi.
2. Kekurangan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*

- a. Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.
- b. Pembahasan tekesan ke segala arah atau tidak terfokus.

4. Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing lagi. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya dapat diamati, jika seseorang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Karena, berdasarkan perilaku yang ditampilkan dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar.

Belajar hanya diartikan dan didefinisikan oleh para ahli dan kalimat yang berbeda, namun pada hakikatnya prinsip dan tujuannya sama. Ada beberapa pandangan tentang belajar diantaranya :

1. Menurut Aunurrahman (2012:33) berpendapat bahwa “Belajar adalah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu”.

2. Menurut Slameto (2010:2) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Biggs mendefinisikan belajar dalam (3) macam rumusan yaitu

- a. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang di sudut bebarapa banyak yang dikuasai siswa.
- b. Secara intitusional (tinjauan dari sudut jumlah), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penugasan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari.
- c. Secara kualitatif (tinjauan mutu) iala proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tahapan aktivitas yang menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksudkan dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hal ini memberikan penekanan bahwa orientasi belajar tidaklah semata-mata pada “Hasil” tetapi juga pada proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut.

Dengan mempelajari uraian-uraian yang terdahulu, maka calon guru/pembimbing seharusnya sudah dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Namun demikian marilah kita susun prinsip-prinsip belajar itu, sebagai berikut:

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional;
2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional;
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif;
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya;

b. Sesuai hakikat belajar

1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;
2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery;
3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan;

c. Sesuai materi bahan yang dipelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya;
2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

5. Hasil Belajar

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut **American Accounting Association (AAA)** : Menyatakan, bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir seluruh kegiatan bisnis

di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pemahaman pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Adanya perubahan tersebut Nampak dalam prestasi belajar siswa, tes atau tugas yang diberikan oleh guru. Guru harus mengadakan perbaikan-perbaikan, baik metode maupun penugasan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Hasil yang diperoleh dari hasil penilaian hasil belajar siswa baik individual maupun kelompok didalam kelasnya, agar menggambarkan kemajuan yang telah dicapainya selama periode tertentu.

Menurut Sudjana (2009:32) “Menyatakan hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari sisi siswa, hasil belajar berakhir penggal dan puncak proses belajar”. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan perkembangan dan kemajuan hasil karya yang dilakukan siswa.

Hasil belajar akuntansi adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan. Sehingga kualitas belajar akuntansi adalah mutu atau tingkat prestasi yang dicapai siswa telah mengikuti proses belajar akuntansi.

Keberhasilan seseorang mempelajari akuntansi tidak dipengaruhi minat, kesadaran, kemauan tetapi juga bergantung pada kemampuannya terhadap akuntansi serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan

berhitung. Hasil yang dimaksud adalah tingkat penguasaan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan taraf kognitif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar akuntansi adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar akuntansi, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu intelegensi dan penguasaan anak tentang materi yang akan dipelajari, motivasi serta usaha yang dilakukan oleh anak.

6. Materi Pembelajaran

1. Jurnal Penyesuaian

Menurut Rudianto (2012:92) Ayat Jurnal Penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset dan kewajiban yang lebih sesuai.

Sedangkan menurut Soemarso (2004:132) Ayat Jurnal Penyesuaian dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

Saldo perkiraan-perkiraan tersebut dicatat pada saat pembayaran atau harga perolehan awal periode. Pencatatan ini biasanya tidak dilakukan setiap hari (*day to day*) sehingga akhir periode akuntansi tertentu akan dilaporkan terlalu besar (*overstated*). Oleh karena itu, diperlukan ayat jurnal untuk memutakhirkan perkiraan tersebut pada akhir periode akuntansi yang disebut ayat jurnal penyusuaian (*adjusting entries*).

Ayat jurnal penyesuaian akan selalu mempengaruhi paling sedikit satu perkiraan laba rugi dan satu perkiraan neraca. Dengan demikian, ayat jurnal penyesuaian akan selalu memengaruhi perkiraan pendapatan atau beban dan perkiraan aktiva atau kewajiban. Berkaitan dengan penyesuaian ini, ada empat pos perkiraan yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian :

- 1) Beban yang di tangguhkan (*deffered expenses*) atau beban di bayar di muka (*prepaid expenses*)
- 2) Pendapatan yang di tangguhkan (*deffered revenue*) atau pendapatan di terima di muka (*unearned revenues*)
- 3) Beban akrual atau kewajiban akrual
- 4) Pendapatan akrual atau aktiva akrual

2. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Cara membuat dan membukukan ayat jurnal penyesuaian untuk setiap hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perlengkapan (*supplies*)

Perlengkapan yang benar-benar digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, melalui jurnal penyesuaian.

Beban perlengkapan	Rp xxx
Kas/Utang Usaha	Rp xxx

- 2) Beban dibayar dimuka (*prepaid expense*)

Beban dibayar dimuka adalah beban yang dibayar pada suatu periode tertentu, tetapi mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

- a) Pendekatan Neraca (harta)

Saat membayar dicatat sebagai beban dibayar dimuka.

Jurnal umum (saat menerima) :

Kas	Rp xxx	
Pendapatan diterima di muka		Rp xxx

Jurnal penyesuaian mencatat yang sudah menjadi pendapatan untuk periode yang bersangkutan yaitu sebesar yang telah terpakai.

Jurnal penyesuaian :

Pendapatan diterima di muka	Rp xxx	
Pendapatan		Rp xxx

b) Pendekatan Laba Rugi (Beban)

Pada saat menerima pendapatan diterima dimuka, dianggap sebagai pendapatan dengan mendebet akun kas dan mengkredit akun pendapatan.

Jurnal umum (saat diterima) :

Kas	Rp xxx	
Pendapatan (sewa)		Rp xxx

Jurnal penyesuaian :

Pendapatan	Rp xxx	
Sewa diterima di muka		Rp xxx

4) Piutang Pendapatan (*Accrued Revenue*)

Piutang pendapatan adalah suatu keadaan dimana pekerjaan telah diselesaikan tetapi uangnya belum diterima, atau sering disebut juga piutang pendapatan.

Jurnal Penyesuaian :

Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Rp xxx	
--------------------------------------	--------	--

Pendapatan Rp xxx

5) Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar sama utang beban pada akhir periode akuntansi. Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menikmati manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaian :

Beban (nama beban)	Rp xxx
Beban yang masih harus dibayar	Rp xxx

6) Taksiran piutang tak tertagih

Taksiran piutang tak tertagih digunakan mencatat kemungkinan kerugian atas piutang tak tertagih.

Jurnal penyesuaian :

Kerugian piutang tak tertagih	Rp xxx
Cadangan kerugian piutang	Rp xxx

7) Penyusutan aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat sesuai dengan harga perolehan, sedangkan beban penyusutan adalah penurunan nilai aktiva tetap yang digunakan perusahaan, penyusutan biasanya dilakukan setiap akhir periode melalui jurnal penyusutan.

Jurnal penyesuaian :

Beban penyusutan aktiva tetap	Rp xxx
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	Rp xxx

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah mengikuti suatu pengajaran didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai keterampilan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, dimana faktor intern berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dan dipengaruhi faktor jasmani, psikologi dan fisik atau kelelahan. Kemudian faktor ekstern berasal dari luar diri individu itu sendiri yang mendukung untuk belajar seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu, hasil belajar bisa juga dipengaruhi oleh model, metode, media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini model pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah. Untuk itu peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar memilih dan melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan berbagai jenis model pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik agar meningkatnya hasil belajar.

Model pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Model pembelajaran ini akan membantu

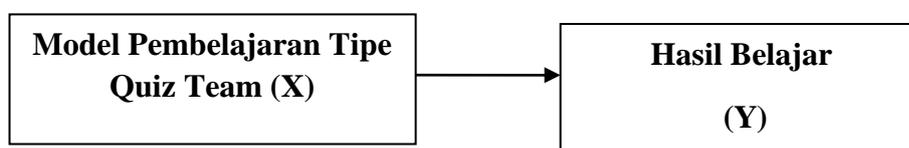
siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling member pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir dari kegiatan ini adalah melakukannya dan mencoba langsung. Sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Melalui model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini diharapkan semua siswa dalam kelas aktif memberikan pertanyaan dan jawaban. Selain itu siswa juga mampu bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memahami materi. Dalam model pembelajaran *Tipe Quiz Team* selain menuntut siswa untuk aktif, di setiap pertemuan juga diadakan pertandingan akademis antar tim yang mana di dalam kelas tersebut terbagi dari 3 kelompok besar. Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar, maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal jurnal penyesuaian dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar akuntansi.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara yang membantu peneliti dalam melakukan penyelidikan. Artinya kebenaran hipotesis masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

HO : “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018”.

H1 : “ Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:297) Menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun AJran 2017/2018 yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2015:297) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* karena kelas yang diteliti hanya terdiri dari satu kelas. Berdasarkan kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel total (*total sampling*).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa.

D. Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran Tipe Quiz Team yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran active learning yang berfungsi untuk menghidupkan suasana dalam proses belajar dan diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini para siswa dapat lebih aktif baik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Adapun langkah-langkah model *Tipe Quiz Team* adalah sebagai berikut:
 - a. Pertama sebelum memulai kegiatan guru harus menyampaikan tujuan dari pembelajaran bersama aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa.
 - b. Kedua, sampaikan materi yang telah disiapkan dengan batasan waktu 10 menit. Hal ini bertujuan untuk memberi umpan kepada para siswa agar menggali informasi lebih mendalam.
 - c. Ketiga, bagi siswa kedalam 3 kelompok yaitu kelompok A, B dan C.
 - d. Keempat, mintalah kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan sedangkan untuk kelompok B dan C dipersilahkan melihat catatan mereka.
 - e. Kelima, mintalah kelompok A untuk mengajukan pertanyaan mereka ke kelompok B. Jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok C.
 - f. Keenam, mintalah kelompok A untuk memberikan pertanyaan mereka kepada kelompok C. Jika tidak dapat menjawab pertanyaan dilempar ke kelompok B.
 - g. Langkah ketujuh lakukan juga pada kelompok B dan C, minta mereka untuk memberikan pertanyaan ke kelompok lainnya.

- h. Akhir dari kegiatan belajar dengan model tipe quiz team adalah dengan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi dan sebaiknya guru juga memberikan penjelasan lebih jika ada siswa yang keliru.
2. Hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa baik dari pretes maupun postes, yang dapat dikatakan sebagai suatu tingkat penguasaan yang diperoleh oleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi, berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh peneliti.

E. Jenis dan Desain Penelitian

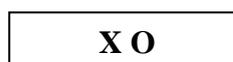
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian pre eksperimental. Design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel devenden. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable control dan sample tidak dipilih secara random Sugiyono (2015:109)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shoot Case Study*. Sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X AK SMK YWKA Medan. Bentuk design penelitian ini adalah:s

Gambar 3.1



Keterangan :

X = Variabel Bebas (treatment yang diberikan)

O = Variabel Terikat (Observasi)

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Subjektif Test dalam bentuk Uraian dan Kasus Transaksi.

1. Angket (Questionnaire)

Angket (questionnaire) juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Maka dari itu, angket ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Tipe Quiz Team terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Angket ini akan diberikan langsung kepada peserta didik, dengan jumlah pertanyaan 10 item dalam bentuk Koesioner Skala sikap atau yang sering digunakan untuk mengungkapkan sikap peserta didik atau Skala Likert, dalam rangka mengumpulkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Tipe Quiz Team ini terhadap hasil belajar mereka. Dalam kuesioner bentuk skala likert ini terdapat alternatif jawaban 4 option berupa : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan memiliki gradasi dari yang sangat baik sampai sangat buruk. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi-kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini :

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	A	Ada	4
2	KD	Kadang-Kadang	3
3	TA	Tidak Ada	2

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lay Out Angket

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah
1.	Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Quiz Team	Langkah- Langkah model pembelajaran Tipe Quiz Team	1-8

2. Test

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi pendapat skor angka. Instrument penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk subjektif test. Test terdiri dari 20 item soal yang akan diuji validitas dan reabilitasnya, setelah diuji Realibilitas dan Validitasnya akan diambil 10 item soal yang akan diberikan kepada siswa Akuntansi SMK YWKA Medan. Dalam penyusunan tes hasil belajar peneliti menggunakan penilaian dalam ranah kognitif yang terdiri dari ranah sedang, mudah, sukar. Tes yang disusun dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini.

Untuk lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang dipergunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel lay out subjektif test yang tertera dibawah ini :

Tabel 3.4
Lay Out Subjektif Pretest

Indikator	Taraf Kognitif			Total	No. Item	Ranah Kompetensi	Bobot
	C1	C2	C3				
Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.		✓		1	1,2	SD	3
Menyebutkan fungsi/kegunaan jurnal penyesuaian		✓		2	3,4	MD	5
Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	✓			2	5,6	MS	5
Mencatat ayat jurnal penyesuaian			✓	5	7-10	SD/SK	8
Total				10			

Tabel 3.5

Lay Out Subjektif Test Posttest

Indikator	Taraf Kognitif			Total	No. Item	Ranah kompetensi	Bobot
	C1	C2	C3				
Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.		✓		1	1	SD	6
Menyebutkan fungsi/kegunaan jurnal penyesuaian		✓		1	2	MD	3-5
Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	✓			2	3,4	MD	3-5
Mencatat ayat jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (Beban diakui sebagai aktiva)			✓	2	5,6	SD/SK	6-8
Mencatat ayat jurnal penyesuaian dengan pendekatan L/R (Biaya dicatat sebagai beban)			✓	1	7	SK	8
Mencatat biaya diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar			✓	1	8	SK	8
Mencatat penyesuaian pendapatan yang			✓	1	9	SK	8

masih harus diterima							
Menyusun dan smencatat penyusutan aktiva tetap			✓	1	10	SD	6
Total					10		

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

SD : Sedang

C2 : Pemahaman

MD : Mudah

C3 : Penerapan

SK : Sukar

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Angket (Questionare)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam disitribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi Y

N = Banyaknya responden

2. Uji Reliabilitas Angket (Questionare)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus Crombach Alfa, Sudijono (2009,208) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya soal

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 : varian skor total

Dimana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliabel
2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes tersebut unreliabel

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel.

3. Uji Validitas Test

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Point Biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Angka Indeks Korelasi Poin Biserial

M_p = Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta didik yang menjawab benar, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

M_t = Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta didik.

SD_t = Deviasi standar total (deviasi dari standar total).

P = Proporsi peserta tes yang menjawab benar terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$ maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$ maka instrument dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas Test

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji

reliabilitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus Crombach Alfa, Sudijono (2009,208) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya soal

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S^2 : varian skor total

Dimana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

3. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliabel
4. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes tersebut unrelial

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut sugiyono (2008:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan, sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpul seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, oresentase, frekuensi, diagram grafik, mean, modus dan lain-lain.

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyaratan dibagi 3 jenis :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan Menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

\bar{x} = Rata –Rata Sampel

S = Simpangan baku sampel

c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

d. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$, maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_1}{n}$$

e. Menghitung selisih $F(Z_i) - F(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya. Kemudian diambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga terbesar adalah L_0 dan L yang diambil dari daftar liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak distribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = varian terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung fungsi rendahnya penggunaan antar variable berdasarkan nilai r (korfisien korelasi) digunakan penafsiran atau interprestasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t test. Adapun rumusnya dibawah ini :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$$S_{b_i} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Data hasil uji t bersumber pada output One-Sample Test. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut

i. Merumuskan hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak

Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima

ii. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

iii. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic, pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variable bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen.

Kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variable, peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Regresi Linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variable dependen (Variabel Y), nilai variable dependent berdasarkan nilai independt (Variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan Analisis Regresi Linear maka akan mengukur perubahan variable terikat berdasarkan perubahan variable bebas. Analisis Regresi Linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable X dengan variable Y dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK YWKA Medan

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKS YWKA MEDAN
- b. Program Keahlian Jurusan : Bisnis Manajemen (BM) dan Teknik
- c. NSS : 344076002057
- d. NPSN : 10211076
- e. Jenjang Akreditasi : B (baik)
- f. Alamat : JL.LAMPU NO.2.P.BRAYAN
Medan
Kode Pos : 20239
Telepon/Fax : 616610070
Email : smkswastaywka@gmail.com
Kelurahan : PULO BRAYAN DARAT II
Kecamatan : Kec. Medan Timur
Provinsi : Sumatera Utara
- g. Status : Swasta
Nama Yayasan : Yayasan Wanita Kereta Api Medan

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Dengan agama, ilmu dan sikap beriman, bertaqwa berupaya mewujudkan 4 pilar, pendidikan, IQ, EQ, SQ.

b. Misi Sekolah-

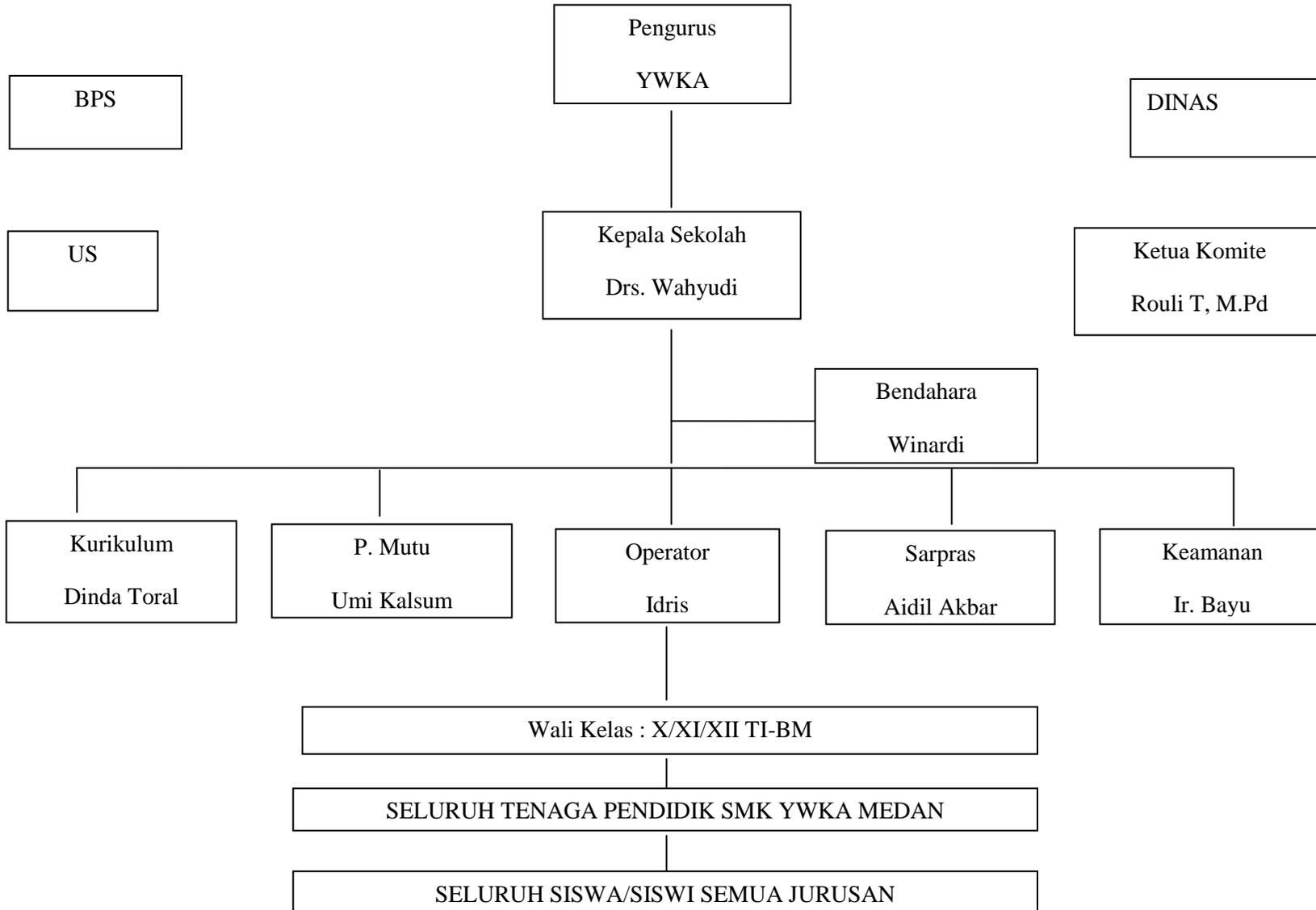
1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

3. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional yang terdiri dari sekelompok orang yang mana bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi ini sendiri menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan antar fungsi, bagian ataupun posisi, maupun yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh SMK YWKA Medan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMK YWKA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018



B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat penelitian melakukan riset pada tanggal 22 Januari 2018 di SMK YWKA Medan, pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMK YWKA Medan kelas X Akuntansi, terlihat proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Jumlah siswa di kelas X Ak adalah 25 siswa. Kemudian peneliti melakukan pre-test atau tes awal untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Setelah dilakukannya pre-test tersebut diperoleh hasil belajarnya yang masih rendah dapat dilihat dari hasil pre-test siswa dari 25 orang siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 68% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Dengan rata-rata nilai pre-test 66,76. Sehingga peneliti melakukan perlakuan dengan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Berdo'a dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 25 siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu jurnal

penyesuaian. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi akuntansi jurnal penyesuaian dengan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberi soal uraian yang berisi materi jurnal penyesuaian. Pre-test yang diberikan berjumlah 10 item. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pre-test siswa diberi waktu untuk istirahat sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, kemudian guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang diinstruksikan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa kedalam 3 kelompok besar, yang terdiri dari kelompok A, B dan C. Peneliti meminta tim A untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka. Selanjutnya Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya. Peneliti meminta Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak bisa menjawab, tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya. Dan peneliti meminta siswa agar mengulangi prosesnya. Dan disegmen terakhir akan ada pertandingan akademis antar kelompok untuk melihat sejauh mana yang sudah didapat oleh siswa.

Setelah kegiatan ini berakhir, maka peneliti akan menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga memberikan lembar post-test kepada siswa sebagai evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Angket (Questionare)

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (questionare) di kelas X Akuntansi SMK PAB-2 Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 orang. Jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 (lima belas) item yang berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, dari jumlah tersebut terdapat 7 (tujuh) item yang tidak valid (yaitu pertanyaan no item 4, 5, 6, 10, 12, 13 dan 14) dan yang valid sebanyak 8 (delapan) item (yaitu pertanyaan no item 1, 2, 3, 7, 8, 9, 11, dan 15). (Lampiran 9)

Item tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa r_{hitung} beberapa butir item lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas sebesar 0,67 (lampiran 10). Karena $r_{11} > 0,60$ berarti instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal angket (questioner) untuk 8 (delapan) item tersebut reliabel dan mampu menjadi alat pengumpul data.

2. Test

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan cara memberikan pre-test dan post-test untuk melihat keberhasilan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 25 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 30 (tiga puluh) item yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian, dari jumlah tersebut terdapat 10 item yang tidak valid (yaitu soal no item 1, 2, 3, 4, 5, 8, 11, 12, 18 dan 26) dan yang valid sebanyak 20 (dua puluh) item (yaitu soal no item 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30). (Lampiran 7)

Item tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa r_{hitung} beberapa butir item lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas cukup sebesar 1,03. (Lampiran 8) Karena $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliabel . Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal pre-test dan post-test untuk 20 item tersebut reliabel dan mampu menjadi alat pengumpul data.

4. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji *Liliefors*, pada α 0,05 dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test

NO	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	35	1	1	-2,6097	0,4953	0,0047	0,04	-0,0353
2	50	2	3	-1,37716	0,4147	0,0853	0,12	-0,0347
3	52	1	4	-1,21282	0,3869	0,1131	0,16	-0,0469
4	55	2	6	-0,96631	0,3315	0,1685	0,24	-0,0715
5	60	3	9	-0,55546	0,2088	0,2912	0,36	-0,0688
6	65	1	10	-0,14462	0,0557	0,4443	0,4	0,0443
7	68	2	12	0,10189	0,0398	0,5398	0,48	0,0598
8	70	3	15	0,266228	0,1026	0,6026	0,6	0,0026
9	72	2	17	0,430567	0,1664	0,6664	0,68	-0,0136
10	75	2	19	0,677075	0,2486	0,746	0,76	-0,014
11	78	1	20	0,923583	0,3212	0,8212	0,8	0,0212
12	80	2	22	1,087921	0,3599	0,8599	0,88	-0,0201
13	82	2	24	1,25226	0,3944	0,8944	0,96	-0,0656
14	85	1	25	1,498767	0,4319	0,9319	1	-0,0681

Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0598$ dan uji *Liliefors* pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0598 < 0,173$) dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. (Lampiran 12)

Tabel 4.2
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Test

NO	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	65	1	1	-1,5	0,4332	0,0668	0,04	0,0268
2	68	1	2	-1,22727	0,3888	0,1112	0,08	0,0312
3	70	1	3	-1,04	0,3508	0,1492	0,12	0,0292
4	72	3	6	-0,86	0,3051	0,1949	0,24	-0,0451
5	73	2	8	-0,77	0,2794	0,2206	0,32	-0,0994
6	75	3	11	-0,59	0,2224	0,2776	0,44	-0,1624
7	76	1	12	-0,5	0,1915	0,3085	0,48	-0,1715
8	78	1	13	-0,31818	0,1217	0,3783	0,52	-0,1417
9	80	2	15	-0,13636	0,0517	0,4483	0,6	-0,1517
10	82	1	16	0,045455	0,016	0,516	0,64	-0,124
11	85	2	18	0,318182	0,1179	0,6179	0,72	-0,1021
12	90	1	19	0,772727	0,2794	0,7794	0,76	0,0194
13	95	1	20	1,227273	0,3888	0,3888	0,8	-0,4112
14	98	2	22	1,5	0,4332	0,9332	0,88	0,0532
15	100	3	25	1,681818	0,4535	0,9535	1	-0,0465

Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0532$ dan uji *Liliefors* pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0532 < 0,173$) dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. (Lampiran 13)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$= \frac{12,42}{11,22}$$

$$F = 1,10695$$

Dengan nilai $df(n_1) =$ taraf signifikan $0,05$ untuk $df(n_2) = n-k-1 = 25-2-1=$
 22. Maka diperoleh $F_{tabel} = 4,28$. Nilai F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf
 nyata $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , diperoleh
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,10695 < 4,28$). Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah
 homogen. (Lampiran 14)

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau
 ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah $41,379$ dan nilai t_{tabel} adalah $1,7171$
 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variable bebas) = 1, dan df 2 ($n-k-1$) = $25-$
 $2-1 = 22$, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,7171$. Maka dapat disimpulkan t_{hitung}
 $> t_{tabel}$ yaitu $41,379 > 1,7171$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang
 diterima adalah H_0 artinya “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*
 Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun
 Ajaran 2017/2018.” (Lampiran 15).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1669}{25} = 66,67$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2037}{25} = 81,48$$

$$b_1 = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{139.031}{115.127} = 1,20$$

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X} = 81,48 - (1,20 \cdot 66,67)$$

$$= 1,476$$

Sehingga Regresi nya sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X$$

$$Y = 1,476 + 1,20X$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas dan uji reabilitas di kelas X SMK YWKA Medan.

Setelah di lakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrument penelitian, dari 30 butir soal yang dinyatakan valid hanya 20 butir soal. Selanjutnya tes yang valid dibagi 2 bagian yaitu 10 butir soal pada pre-test dan 10 butir soal pada post-test. Tes tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi pada sekolah SMK YWKA Medan. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian, diperoleh reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 1,03 dengan demikian soal dinyatakan reliable. (Lampiran 8)

Dari hasil penelitian, peneliti mengadakan pre-test terlebih dahulu dan diperoleh hasil hasil pre-test siswa dari 25 orang siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 68% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Dengan rata-rata nilai pre-test 66,76.

Berdasarkan kondisi pre-test tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Diperoleh hasil belajar post-test siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* mengalami peningkatan perolehan nilai dari 25 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 68% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, sementara yang belum mencapai KKM tinggal

8 orang siswa dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 65. Dengan rata-rata hasil post-test 81,48.

Sesuai dengan analisis data bahwa ada peningkatan yang cukup tinggi terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, yang dimana model pembelajaran ini diakhir segmen mengadakan pertandingan akademis antar kelompok dan siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi kendala. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. Kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti infocus, sehingga didalam menjelaskan materi peneliti harus menjelaskan secara langsung tanpa adanya media pendukung.
2. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran kurang panjang, sehingga proses belajar yang kurang efektif.
3. Suasana ruangan kelas yang panas kurangnya fasilitas kipas angin di ruangan, sehingga membuat siswa sangat terganggu dan tidak fokus dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* diperoleh kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman, 2016. Belajar dan Pembelajaran. Alfabeta. Bandung
- Basuki dan Agus Tri, 2016. Analisis Regresi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ermalinda dan Paizaluddin, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Alfabeta. Bandung.
- Firdaus, Y dan Ritonga, T. 2007. Ekonomi Untuk Kelas XI. Phiebeta. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Harti, D. 2011. Modul Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. PT Glora Aksara Pratama. Jakarta.
- Rusman, 2010. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setyosari, P. 2015. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Shoimin, A. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR - RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Slameto, 2016. Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, A. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Trianto, 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Kencana Prenada Media Group. Rawamangun. Jakarta.